



Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Ipung Purwandari

Dorong UMKM Berkembang dari Kampung, Tonjolkan Potensi Wisata Budaya



Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Ipung Purwandari memastikan komitmennya mendukung sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan pariwisata bisa berkembang dari taraf kampung. Sebab kampung sebagai tingkat terbawah suatu wilayah harus terus diperkuat sebagai pusat kreativitas dan ekonomi kerakyatan.

"FOKUSNYA adalah bagaimana menyejahterakan pelaku UMKM melalui model pelestarian budaya lokal," katanya kepada *Radar Jogja*, kemarin (25/2). Politisi PDI Perjuangan itu mencontohkan, bahwa konsep tersebut sudah terimplementasi dengan baik di Kelurahan Sosromenduran. Masyarakat di wilayah tersebut sadar akan potensinya. Sehingga ekonomi tumbuh baik lewat pengembangan kampung wisata sejak 2011 lalu. Bahkan sekarang juga sudah memiliki 127 UMKM aktif. Potensi semakin menonjol dengan tradisi Ruwahan dan Sarkem Fest yang menjadi momentum penting bagi warga untuk bersatu menggerakkan

Tugas kami di Komisi B adalah memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta benar-benar dirasakan oleh *wong cilik*. Dengan menonjolkan potensi wisata budaya, kita tidak hanya menjaga warisan leluhur, tapi juga memberikan masa depan yang lebih baik bagi UMKM."

Ipung Purwandari
 Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja



POTENSI BUDAYA: Salah satu tradisi Ublak Jladren yang merupakan bagian dari upacara adat Apeman di Jalan Sosrowijayan, bertokasi di Kelurahan Sosromenduran. Kelurahan ini menjadi role model pelestarian budaya lokal.

ekonomi. Sehingga dia berharap, model pengembangan di Kelurahan Sosromenduran dapat menjadi inspirasi bagi kampung-kampung lain di Kota Jogja. Sosok yang aktif dalam kepemimpinan Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Kota Jogja itu juga berjanji terus melakukan pendampingan dan memperjuangkan kebijakan di legislatif. Sehingga berbagai program Pemkot Kota Jogja bisa benar-benar berpihak pada kemudahan akses modal, pelatihan, serta pemasaran bagi para pelaku usaha kecil. Lalu muaranya berdampak pada lebih banyak produk pelaku UMKM yang memiliki nilai tambah dan daya tarik bagi wisatawan. "Tugas kami di Komisi B adalah memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta benar-benar dirasakan oleh *wong cilik*. Dengan menonjolkan potensi wisata budaya, kita tidak hanya menjaga warisan leluhur, tapi juga memberikan masa depan yang lebih baik bagi UMKM," tambahnya. (inu/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005